

## ABSTRAK

**Sufentiyani Dawali. 2015. Hubungan antara Pola Asuh Orang Tua Otoriter dengan Kecerdasan Interpersonal.** Skripsi, Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Dra. Hj. Tuti Wantu, M.pd. Kons dan pembimbing II Meiske Puluhulawa, M.Pd.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Kota Gorontalo tentang kecerdasan interpersonal siswa kelas XI IPS, dengan tujuan untuk memperoleh gambaran tentang hubungan antara pola asuh otoriter dengan kecerdasan interpersonal.

Dari hasil analisis data diperoleh korelasi sebesar  $r = -0,3416$ , dengan koefisien determinasinya adalah  $0,11667$ , yang berarti terdapat hubungan antara pola asuh otoriter dengan kecerdasan interpersonal.  $11,667\%$  kecerdasan interpersonal dipengaruhi oleh pola asuh otoriter dan  $88,3324\%$  dipengaruhi oleh faktor lain di antaranya faktor keluarga selain pola asuh otoriter, faktor teman sebaya dan faktor sekolah. Dari hasil perhitungan uji keberartian korelasi diperoleh  $t_{hitung} = 1,294$  sedangkan  $t$  pada taraf nyata  $5\%$  diperoleh  $t_{(0,95)(30)} = 1,701$ , ternyata harga  $t_{hitung(1,924)} > t_{daftar(1,701)}$ , atau  $t_{hitung}$  berada diluar penerimaan  $H_0$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_1$  dengan demikian dapat disimpulkan koefisien korelasi antara pola asuh otoriter dengan kecerdasan interpersonal signifikan atau dapat diterima.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis yang berbunyi : “Terdapat hubungan antara pola asuh orang tua otoriter dengan kecerdasan interpersonal pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Kota Gorontalo”, diterima.

**Kata Kunci : Pola Asuh Orang Tua Otoriter, Kecerdasan Interpersonal**